

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Study Kasus**

Jenis atau metode penelitian yang digunakan adalah studi penelaah kasus (*Case Study*), (Podungge,dkk, 2020),Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (satu orang).

Penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Penelitian ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan komperhensif pada Ny. Y. S G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 minggu di Puskesmas Oesapa. Asuhan kebidanan komperhensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode Varney dan SOAP (subjektif, objektif, analisa masalah, dan penatalaksanaan,)

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Oesapa pada Periode 18 Februari S/D 16 April 2025

#### **C. Subyek Laporan Kasus**

Subyek pengambilan kasus secara berkelanjutan ini mulai dari ibu hamil trimester III sampai pada keluarga berencana dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny. Y. S G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 minggu di Puskesmas Oesapa periode 18 Februari S/D 16 April 2025

#### **D. Instrumen Laporan Kasus**

Instrumen studi kasus yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, partograf, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB (format dalam bentuk SOAP).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan :

1. Data Primer

- a. Observasi teknik observasi menggunakan format asuhan

kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dengan kriteria format yaitu pemeriksaan fisik data meliputi: pemeriksaan umum, inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi dan pemeriksaan penunjang berupa Hb.

- b. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat mengenai jawaban-jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB.

## 2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari dokumentasi atau catatan medik, untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan yaitu berupa buku KIA, register, kohor, kartu ibu, PWS KIA dan Profil Puskesmas.

## F. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulandata yang berbeda- beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber data dengan kriteria :

1. Observasi : dengan pemeriksaan fisik (melihat), palpasi (meraba) auskultasi (mendengar), perkusi (mengetuk ) dan pemeriksaan penunjang
2. Wawancara: dengan wawancara pasien, keluarga dan tenaga kesehatan.
3. Studi dokumentasi : dengan menggunakan catatan medik dan arsip yang ada.

## G. Etika Studi Kasus

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan

dengan metode ilmiah yang telah teruji validitas dan reabilitas. Penelitian akan dibenarkan secara etis apabila penelitian dilakukan seperti 3 hal diatas. Menulis laporan kasus juga memilih masalah etik yang harus diatasi adalah :inform consent, anonymity dan confidentiality (Tarihoran, 2020).

#### 1. Inform consent

Inform consent adalah suatu proses yang menunjukkan komunikasi efektif antar bidan dan pasien yang bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang dilakukan terhadap pasien.

#### 2. Anonymity

Sementara hal anonymity dan confidentiality didasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang akan dilakukan, penulis menggunakan hak inform consent, anonymity dan confidentiality.

#### 3. Confidentiality

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapat persetujuan dari pihak yang berkaitan.